



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. OBJEK PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti memilih objek peserta didik Sekolah Rakyat Ancol (SRA), yang subjek tersebut merupakan individu-individu yang menerima program *Corporate Social Responsibility* PT. Pembangunan Jaya Ancol secara langsung. Individu yang menjadi target dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* ini adalah anak-anak yang tidak mampu sehingga memaksakan mereka putus sekolah dan membantu orang tua mereka bekerja. Beasiswa yang diberikan PT. Pembangunan Jaya Ancol diperuntukkan bagi anak-anak yang ingin mengenyam pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Anak-anak yang boleh menikmati beasiswa dari PT. Pembangunan Jaya Ancol adalah mereka yang berusia 6 – 15 tahun.

#### B. DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Dalam pengertiannya, menurut Sugiyono (2013; 8):

"Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representative. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada sekelompok orang yang merupakan bagian dari populasi. Sebagian orang itu dinamakan dinamakan sampel.

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Kriyantono, 2014: 153) menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, symbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya.

## 2. Sampel

Dalam riset kuantitatif, representative sampel sangat diperlukan karena riset kuantitatif bersifat dapat digeneralisasikan. Seperti yang dikatakan Kriyantono, 2014:154, bahwa:

Sampel yang representative bisa diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proposional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih, sehingga dapat mewakili keadaan sebenarnya dalam keseluruhan populasi.”

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Riset Kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi (Kriyantono, 2014; 55).

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang



sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006 :

59).

Jenis penelitian ini menggunakan survei eksplanatif. Jenis survei ini digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu (Kriyantono, 2012: 69).

## VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian yang diteliti meliputi Variabel Independen dan Variabel Dependen. Menurut Sugiyono (2013:39) *Variabel Independen* adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *Variabel Dependen* (terikat). Variabel bebas dalam skripsi ini adalah *Corporate Social Responsibility* dan Citra

Sedangkan *Variabel Dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam skripsi ini adalah Kepuasan

**TABEL 3.1**  
**Variabel CSR Communication**

Variabel	Dimensi	Indikator	Items
<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Credibility</i>	1. Percaya pengirim informasi 2. Menghormati sumber informasi terhadap topik informasi.	1. Peserta didik SRA mengetahui bahwa SRA merupakan salah satu bentuk CSR PT Pembangunan Jaya Ancol 2. Peserta didik mengetahui tujuan PT Pembangunan Jaya



TABEL 3.1

Lanjutan Variabel CSR *Communication*

			<p>Ancol melakukan program CSR SRA</p> <p>3. Penilaian Peserta didik terhadap CSR SRA PT Pembangunan Jaya Ancol</p> <p>4. Kegiatan CSR SRA PT Pembangunan Jaya Ancol memberikan manfaat bagi masyarakat kelak</p>
<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Context</i>	<p>1. Komunikasi efektif</p> <p>2. Membutuhkan lingkungan sosial</p> <p>3. Mendukung</p>	<p>1. Peserta didik SRA mendapatkan dukungan dari orang tua</p> <p>2. Peserta didik SRA akan merasakan perubahan besar daam dirinya setelah mengikuti program CSR SRA PT Pembangunan Jaya Ancol</p> <p>3. Peserat didik SRA akan merasakan manfaat yang besar dengan mengikutkansertakan anaknya untuk mengikuti SRA</p> <p>4. Peserta didik tidak merasakan terbebani untuk mengikuti SRA PT Pembangunan Jaya Ancol</p>
<i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Content</i>	<p>1. Pesan harus mengandung makna</p> <p>2. Sesuai dengan sistem nilai penerimanya.</p>	<p>1. Program CSR SRA menarik bagi peserta didik SRA</p> <p>2. Peserta didik merasakan dampak positif setelah mengikuti SRA</p> <p>3. PT Pembangunan Jaya Ancol melakukan program CSR SRA atas dasar tanggung jawab sosial.</p> <p>4. PT Pembangunan Jaya Ancol melakukan kegiatan CSR SRA untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.</p>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**TABEL 3.1**

**Lanjutan Variabel CSR Communication**

<p><i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p><i>Clarity</i></p>	<p>1. Pesan harus diberikan dalam istilah sederhana</p>	<p>1. Peserta didik SRA belajar untuk memperluas pengetahuan. 2. Peserta didik menangkap maksud perusahaan dengan mengadakan program CSR SRA agar dapat memperbaiki taraf kehidupan peserta didik kelak. 3. PT Pembangunan Jaya Ancol tidak hanya ingin mengadakan program CSR SRA semata, tapi juga ingin berjuang bersama agar peserta didik memperoleh kehidupan yang jauh lebih baik..</p>
<p><i>Corporate Social Responsibility</i></p>	<p><i>Consistency and Continuity</i></p>	<p>1. Repetisi dengan variasi 2. Berperan untuk pembelajaran 3. Persuasi serta informasinya harus konsisten.</p>	<p>1. PT Pembangunan Jaya Ancol mengkomunikasikan dengan jelas mengenai tujuan CSR kepada peserta didik SRA. 2. PT Pembangunan Jaya Ancol memberikan variasi belajar yang tidak hanya dilakukan di dalam gedung sekolah saja. 3. PT Pembangunan Jaya Ancol merupakan perusahaan yang tidak hanya mampu mengkomunikasikan mengenai wahananya tetapi juga tentang program CSR SRA.</p>

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**TABEL 3.2**  
**Variabel Citra**

Variabel	Dimensi	Indikator	Items
Citra	Kualitas	1. Kualitas pelayanan 2. Perhatian kepada stakeholder 3. Produk atau jasa yang dihasilkan.	1. PT Pembangunan Jaya Ancol selalu menjaga kualitas program CSR SRA. 2. PT Pembangunan Jaya Ancol tidak pernah menghadirkan program CSR SRA dengan kualitas yang mengecewakan 3. Peserta didik SRA merasakan kualitas yang baik dari program CSR SRA yang diberikan. 4. Peserta didik SRA tidak melihat adanya kekurangan dari program CSR SRA
Citra	Kinerja	1. Peluang baik untuk tumbuh dan berkembang serta memiliki tata kelola perusahaan yang baik.	1. Adanya program CSR SRA menjadikan karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol lebih bersemangat lagi dalam mewujudkan mimpi-mimpi peserta didik SRA. 2. Program CSR SRA dapat membantu PT Pembangunan Jaya Ancol dalam mengembangkan program CSR lainnya. 3. PT Pembangunan Jaya

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**TABEL 3.2**

**Lanjutan Variabel Citra**

			Ancol dapat menambah pamornya dengan melakukan Program CSR SRA.
Citra	Tanggung jawab	1. Tangung jawab sosial perusahaan.	1. PT Pembangunan Jaya Ancol memberikan tanggung jawab penuh terhadap CSR SRA. 2. PT Pembangunan Jaya Ancol selalu memperhatikan peserta didik SRA 3. Peserta didik SRA merasakan adanya perhatian dari PT Pembangunan Jaya Ancol khususnya dari karyawan yang bekerja di Ancol 4. Peserta didik SRA mendapatkan fasilitas bermain di Ancol sebagai kompensasi dari prestasi yang didapatkan
Citra	Daya tarik	1. Tempat kerja idaman 2. Memiliki karyawan berkualitas.	1. Adanya program CSR SRA membuat orang lain ingin turut berpartisipasi juga 2. Adanya program CSR SRA menjadikan Ancol sebagai tempat kerja yang dituju oleh peserta didik SRA selepas lulus nanti. 3. Program CSR SRA dapat memberikan mimpi bagi peserta didik SRA untuk dapat

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**TABEL 3.2**

**Lanjutan Variabel Citra**

			menjadi sukses kelak. 4. Peserta didik SRA percaya dengan bekerja di PT Pembangunan Jaya Ancol dapat menjadi pribadi yang berkualitas.
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**TABEL 3.3**  
**Variabel Kepuasan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Items
Kepuasan	<i>Tangibles</i>	1. Kemampuan perusahaan menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. 2. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana perusahaan.	1. Peserta didik SRA melihat PT Pembangunan Jaya Ancol tidaklah main-main dengan program CSR SRA yang mereka laksanakan. 2. Peserta didik merasakan PT Pembangunan Jaya Ancol melaksanakan program CSR hanya untuk membuktikan bahwa mereka melakukan program CSR. 3. Peserta didik mengakui bahwa program CSR SRA yang dilakukan PT Pembangunan Jaya Ancol berhasil. 4. Peserta didik akan langsung mengingat SRA jika mendengar Ancol.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



**TABEL 3.3**  
**Lanjutan Variabel Kepuasan**

Kepuasan	<i>Reliability</i>	<p>3. Kemampuan perusahaan memberikan pelayanan</p> <p>2. Kinerja sesuai dengan harapan pelanggan.</p>	<p>1. PT Pembangunan Jaya Ancol tidak memberikan layanan yang buruk kepada peserta didik dalam melaksanakan program CSR SRA.</p> <p>2. Peserta didik mengikuti SRA karena nama besar dari PT Pembangunan Jaya Ancol</p> <p>3. PT Pembangunan Jaya Ancol tidak memberikan janji palsu jika ingin mengajak peserta didik belajar di Ancol</p> <p>4. Peserta didik mempercayai janji-janji yang diberikan oleh PT Pembangunan Jaya Ancol dalam memberikan pendidikan yang bermutu.</p>
Kepuasan	<i>Responsiveness</i>	<p>1. Kebijakan membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan</p> <p>2. Penyampaian informasi yang jelas</p>	<p>1. Peserta didik merasakan banyaknya kontribusi dari PT Pembangunan Jaya Ancol.</p> <p>2. PT Pembangunan Jaya Ancol memberikan layanan yang cepat terhadap permasalahan yang dialami oleh peserta didik SRA.</p>

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**TABEL 3.3**  
**Lanjutan Variabel Kepuasan**

			<p>3. Peserta didik tidak merasakan karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol yang bertele-tele dalam mengerjakan tugasnya ketika berkunjung ke SRA.</p> <p>4. Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol selalu rutin mengunjungi SRA.</p>
Kepuasan	<i>Assurance</i>	<p>1. Kesopansantunan para pegawai menumbuhkan rasa percaya para pelanggan.</p>	<p>1. Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol selalu sopan dimata peserta didik SRA.</p> <p>2. Peserta didik SRA tidak pernah melihat karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol yang tidak rapi dan tidak sopan.</p> <p>3. Peserta didik SRA yang melihat penampilan karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol rapi, ingin tampil rapi juga.</p> <p>4. Peserta didik SRA melihat karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol sopan hanya saat berhadapan dengan peserta didik SRA saja.</p>
Kepuasan	<i>Emphaty</i>	<p>1. Perhatian yang tulus bersifat individual kepada</p>	<p>1. PT Pembangunan Jaya Ancol</p>

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**TABEL 3.3**  
**Lanjutan Variabel Kepuasan**

		para pelanggan 2. Organisasi memiliki pengetahuan tentang pelanggan.	mampu memahami apa yang di inginkan oleh peserta didik SRA. 2. Peserta didik SRA mendapatkan bantuan yang tulus dari PT Pembangunan Jaya Ancol. 3. Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol juga memberikan perhatian yang tulus secara individual kepada peserta didik SRA. 4. PT Pembangunan Jaya Ancol mampu memenuhi kebutuhan pesera didik SRA
--	--	-------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden untuk mengetahui kepuasan peserta didik tentang Sekolah Rakyat Ancol yang merupakan program *Corporate Social Responsibility* dari PT Pembangunan Ancol. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005: 135).

Dalam pengumpulan data ini, jenis data yang dikumpulkan penulis adalah dengan menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar-daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis



kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan alternative jawaban yang sudah ditetapkan. Seperti dikatakan Sugiyono, 2013: 137, bahwa:

“Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya.”

Dalam Penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data *kuesioner* (angket). Kriyantono (2014: 97) menyatakan bahwa:

“Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga *angket*. Tujuan penyebaran *angket* adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.”

Peneliti melakukan wawancara untuk bertanya mengenai jumlah dari peserta didik Sekolah Rakyat Ancol yang akan menjadi responden peneliti. Peneliti juga sekedar bertanya mengenai beberapa informasi mengenai Sekolah Rakyat Ancol kepada Bapak Eko Nugroho selaku Kepala Bagian Program Sosial dan Penanggung jawab dari Sekolah Rakyat Ancol.

## E. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Dalam riset sosial, seorang periset tidak harus meriset seluruh objek yang dijadikan pengamatan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki baik biaya, waktu, atau tenaga. Periset dapat mempelajari, memprediksi, dan menjelaskan sifat –sifat suatu objek atau fenomena hanya dengan mempelajari dan mengamati sebagian dari objek atau fenomena tersebut.



Sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati inilah yang disebut sampel. Sedangkan keseluruhan objek atau fenomena yang diriset disebut populasi.

1. Populasi penelitian adalah peserta didik sekolah rakyat ancol 1 dan 2 yang berjumlah 106
2. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah dari responden yang akan dibagikan adalah Slovin, sehingga dihasilkan 76 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui :

$$N = 106$$

$$e = 10\% (0.0001)$$

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *sampling probabilitas*. Seperti dikatakan Kriyantono, 2014: 154, bahwa:

“Sampel probabilitas, yaitu sampel yang ditarik berdasarkan probabilitas dimana setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara matematis.”

Jenis teknik sampel ini diurai ke dalam beberapa teknik penarikan sampel, yang sering disebut rancangan *sampling*. Peneliti menggunakan rancangan *sampling* random sederhana. Menurut Kriyantono 2014; 154 menyatakan bahwa:

“Ini adalah teknik yang paling mudah dilakukan. Disini setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.”

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Moleong dalam Kriyantono mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang



disarankan oleh data. Analisis data pada penelitian kuantitatif berbentuk angka-angka, maka analisis datanya berupa perhitungan melalui uji statistik (Kriyantono, 2014:167).

## 1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif, cara menganalisa data adalah dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, namun bukan bertujuan untuk generalisasi (Sugiyono, 2011: 147). Statistik ini digunakan bila hanya ingin mendeskripsikan data sampel tanpa membuat kesimpulan untuk populasi di mana sampel tersebut diambil. Statistik ini juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, prediksi dengan analisis regresi, dan perbandingan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2011: 147)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

a. Distribusi Frekuensi. Distribusi frekuensi dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian (Kriyantono, 2014:169)

b. Chi-Square (Chi-Kuadrat), digunakan untuk menilai probabilitas dalam memperoleh perbedaan frekuensi yang diteliti dengan frekuensi yang diharapkan dalam kategori tertentu sebagai akibat kesalahan sampling. Chi-kuadrat juga dapat digunakan untuk menguji lebih dari dua sampel, dan bermanfaat untuk mengetahui ketergantungan antar variabel (Kriyantono, 2014:189-190).

## 2. Uji Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi

dimana sampel diambil (Sugiyono, 2011: 147). Seperti dikatakan Kriyantono, 2014:172, bahwa:

Penggunaan teknik statistik innferensial tergolong lebih rumit daripada statistic deskriptif. Statistic inferensial digunakan untuk riset eksplanatif yang bertujuan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel.”

### a Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*). Menurut Jack R. Fraenkel (dalam Siregar, 2010:163) validitas konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validitas lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria. Uji Validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

Rumus Korelasional *Product Moment* :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

di mana:

r = nilai validitas

n = jumlah sampel

X = skor pernyataan

Y = skor total

Setelah hasil kuesioner diperoleh, pada tahap interpretasi akan dibandingkan hasil r hitung (koefisien korelasi) dan r tabelnya. Apabila koefisien validitas  $\geq r$  tabel maka dinyatakan valid sedangkan apabila koefisien validitas  $< r$  tabel maka dinyatakan tidak valid.





## b. Uji Reliabilitas

Alat ukur disebut reliable bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawab yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependable*), dan tetap /ajeg (*consistent*) (Kriyantono, 2014:145).

Rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrument (*Cronbach's alpha*)

$k$  = jumlah butir pernyataan

$S_b^2$  = total varians butir

$S_t^2$  = total varians

Rumus mencari varian:

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2/n}{n-1}}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$X$  = nilai skor yang dipilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Uji reliabilitas menggunakan program komputer SPSS. Jika koefisien

reliabilitas  $\geq 0,500$  maka dinyatakan reliabel, sebaliknya apabila koefisien reliabilitas  $< 0,500$  dinyatakan tidak reliabel.

### c Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas dan variable terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi)  $> 0,05$ .
- Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi)  $< 0,05$

### d Uji Hipotesis

#### (1). Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Menjelaskan besarnya kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien penentu atau koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## (2). Uji Statistik T

Uji Statistik T digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r^2)}}$$

Dengan derajat keberatan sebesar  $\alpha=5\%$  dengan derajat kebebasan (df)=  $n - 2$  pengujian hipotesis dengan ketentuan:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

## (3). Uji Statistik F

Pengujian berganda (serempak) dengan melakukan uji F hitung, dengan mencari besarnya F hitung yang akan dibandingkan dengan F tabel. Pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas secara serempak/bersamaan terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

## (4). Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah.

Persamaan umumnya adalah:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$ . Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Analisis regresi linear

berganda memerlukan pengujian secara serempak dengan menggunakan F hitung. Signifikansi ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikansi pada output SPSS.

Beberapa kasus dapat terjadi bahwa secara simultan (serempak) beberapa variabel mempunyai pengaruh yang signifikan, tetapi secara parsial tidak. Sebagai ilustrasi: seorang penjahat takut terhadap polisi yang membawa pistol (diasumsikan polisis dan pistol secara serempak membuat takut penjahat). Akan tetapi secara parsial, pistol tidak membuat takut seorang penjahat. Contoh lain: air panas, kopi dan gula menimbulkan kenikmatan, tetapi secara parsial, kopi saja belum tentu menimbulkan kenikmatan.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.